



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 68/PUU-XX/2022**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017
TENTANG PEMILIHAN UMUM
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 30 AGUSTUS 2022



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 68/PUU-XX/2022**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Ahmad Ridha Sabana
2. Yohanna Murtika

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 30 Agustus 2022, Pukul 13.46 – 13.48 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Suhartoyo | (Anggota) |
| 5) Saldi Isra | (Anggota) |
| 6) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 7) Manahan M.P. Sitompul | (Anggota) |
| 8) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Achmad E. Subiyanto

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Munathsir Mustaman
2. Desmihardi

B. Pemerintah:

1. Liestiarini Wulandari
2. Purwoko
3. Puti Dwi Jayanti
4. Wahyu Chandra Kusuma Purwonegoro

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.46 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN [00:01]

Bismillahirrahmanirahim. Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb.

2. PEMERINTAH: PURWOKO [00:14]

Walaikumsalam wr. wb.

3. KETUA: ANWAR USMAN [00:17]

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Siang hari ini agenda persidangan untuk Perkara 68/PUU-XX/2022, Mendengar Keterangan Presiden dan DPR. Berdasarkan surat dari DPR, berhalangan hadir karena ada ... ada agenda lain, untuk itu minta dijadwalkan kembali.

Kemudian dari Presiden juga minta ditunda. Dari Kuasa Presiden benar minta ditunda?

4. PEMERINTAH: LIESTIARINI WULANDARI [01:07]

Benar, Yang Mulia.

5. KETUA: ANWAR USMAN [01:09]

Ya, baik.

6. PEMERINTAH: LIESTIARINI WULANDARI [01:11]

Kami izin, Yang Mulia. Mohon waktu dua minggu penundaan.

7. KETUA: ANWAR USMAN [01:43]

Ya. Baik atas permintaan dari Kuasa Presiden, nanti, ya, akan diberitahu kemudian kapan penundaannya.

Untuk Pemohon, jadi sidang ini tidak bisa diteruskan. Jadi penundaannya tunggu pemberitahuan dari Kepaniteraan dan usulan dari Kuasa Presiden akan diperhatikan.

Cukup, ya? Cukup, Yang Mulia?
Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.48 WIB

Jakarta, 30 Agustus 2022
Panitera,

ttd.

Muhidin

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16>).